

## DAMPAK PSIKOLOGIS PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA

### PSYCHOLOGICAL IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON STUDENTS

Kristi Indriyanti<sup>1</sup>, Sri Mumpuni Yuniarsih<sup>2</sup>, Rusdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan

\*Korespondensi Penulis: kristiindriyanti81@gmail.com

#### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan gangguan berskala besar di segala aspek kehidupan sehari – hari. Pandemi berpotensi mempengaruhi mahasiswa secara fisik, akademis, finansial, dan psikologis. Besarnya tekanan psikologis yang dialami mahasiswa sangat beragam dan mengundang keprihatinan kesehatan mental mahasiswa. Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan psikologis yang paling dominan dialami mahasiswa di masa pandemi Covid-19. Studi ini diperoleh dari 3 database yaitu Google Scholar, PubMed, dan Science Direct. Kata kunci yang digunakan menggunakan bahasa indonesia yaitu dampak psikologis, covid-19, mahasiswa dan bahasa inggris yaitu Psychological Impact, Covid-19, Students. Didapatkan 4.967 artikel kemudian disaring menggunakan PICOST, guideline prisma, dan critical appraisal. Berdasarkan 10 jurnal yang dianalisis terdapat masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa yaitu depresi, stres, cemas, bunuh diri, dan kebosanan. Beberapa penelitian dengan instrument pengukuran DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*) mahasiswa mengalami depresi (14,34%), kecemasan (10,63%), dan stres (9,86%). Masalah psikologis yang paling dominan dialami oleh mahasiswa adalah depresi dengan prevalensi tertinggi yaitu 14,34%.

Kata Kunci : Dampak Psikologis, Covid-19, Mahasiswa.

#### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic is rapidly spreading around the world and causing large-scale disruption in all aspects of daily life. The pandemic has the potential to affect students physically, academically, financially, and psychologically. The amount of psychological pressure experienced by students is very diverse and invites students mental health concerns. The purpose of this literature review is to identify the most dominant psychological problems experienced by students during the Covid-19 pandemic. This study was obtained from 3 databases, namely Google Scholar, PubMed, and Science Direct. The keyword used in Indonesian are psychological impact, covid-19, students and English psychological impact, covid-19, students. Obtained 4.967 articles and then filtered using PICOST, guideline prism, and critical appraisal. Based on 10 journals analyzed there are psychological problems experienced by students, namely the DASS (Depression Anxiety Stress Scales) measurement instrument showed that students experienced depression (14.34%), anxiety (10.63%), and stress (9.86%). The most dominant psychological problem experienced by students is depression with the highest prevalence of 14.34%.*

*Keywords : Psychological Impact, Covid-19, Students.*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan menyebabkan gangguan berskala besar di segala aspek dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di Indonesia. Menurut WHO (2021) Per 03 Februari 2021 terdapat 103 juta kasus di seluruh dunia. Kasus tertinggi terjadi di Amerika Serikat yaitu 26.472.780 dan India menduduki posisi kedua dengan jumlah kasus 10.777.284. Sampai dengan 04 Maret 2021, pemerintah republik Indonesia telah melaporkan 1.361.098 orang yang terkonfirmasi Covid-19, 1.176.356 dinyatakan sembuh, dan 36.897 meninggal. (WHO, 2021).

Pandemi berpotensi mempengaruhi mahasiswa secara fisik, akademis, psikologis, dan finansial. Beberapa universitas di New Jersey telah melaporkan bahwa mahasiswa, dosen, dan staf karyawannya dinyatakan positif. (Departemen kesehatan New Jersey dalam Alexandar 2020).

Di Indonesia 31,1% mahasiswa mengalami depresi. Dari 1.004 mahasiswa, 35,3% kekurangan gizi (16,5% berat badan kurang dan 18,8% kelebihan berat badan/ obesitas). Faktor yang berhubungan dengan gejala depresi adalah tidur lebih lama dari biasanya, berkumpul dengan anggota keluarga, dan bekerja (untuk mencari nafkah). (Arundhana, Al., 2020).

Untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang meluas, institut pendidikan di seluruh dunia dengan cepat beralih dari pembelajaran offline ke pembelajaran online. (Cureus, 2020 dalam Alexandar, 2020). Dalam waktu singkat kehidupan mahasiswa berubah secara drastis karena mereka harus meninggalkan kampus dan mengikuti pembelajaran dari rumah secara online. Tidak hanya itu, mereka harus menyesuaikan diri dengan keadaan hidup baru yang mungkin serba terbatas. Proses peralihan pembelajaran ini mungkin telah meningkatkan stres di kalangan mahasiswa. Pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan skill dan pengalaman langsung seperti praktikum, laboratorium, dan lain lain memunculkan stigma kerugian bagi mahasiswa. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses internet di rumah. (Lederman D, 2020 dalam Alexandar, 2020).

Ditambah kekhawatiran mahasiswa terhadap kesehatannya, kesehatan anggota keluarganya, dan kekhawatiran kondisi keuangan terutama bagi mahasiswa yang harus menghidupi diri sendiri dan menggantungkan hidup dengan bekerja di industri yang mengalami PHK besar-besaran dan berkepanjangan. (Survei oleh situs manajemen pinjaman Student Loan Hero, 2020). Apalagi menurut (Kantrowitz M, 2020) mahasiswa yang mengalami kesulitan keuangan akibat pandemi Covid-19 belum tentu bisa menerima bantuan finansial langsung karena tidak memenuhi syarat yang ada. (Aleksandar., 2020).

Kesehatan mental mahasiswa telah mengundang keprihatinan karena mahasiswa mengalami tekanan psikologis dengan jumlah besar. Hal ini diungkapkan oleh Aleksandar pada penelitiannya tahun (2020) bahwa mahasiswa melaporkan sejumlah kesulitan akademis dan kehidupan sehari-hari serta gangguan kesehatan tingkat tinggi. Tingkat depresi yang tinggi dikaitkan dengan kesulitan dalam fokus pada pekerjaan akademis (73,5%) dan kesulitan pembelajaran online (58,6%). Kesulitan dalam kehidupan sehari-hari yang dialami mahasiswa mereka hanya mendapatkan perlengkapan kebersihan dan obat-obatan (59,3%) dan kehilangan pekerjaan/ jam kerja/ pengurangan upah (56,8%). Sejumlah mahasiswa (22,2%) juga melaporkan kesulitan mendapatkan makanan.

Thelma F. B. dalam penelitiannya pada tahun 2020 menyampaikan bahwa karantina akibat pandemi Covid-19 berdampak pada kesehatan mental pelajar di seluruh dunia. Dibutuhkan adanya rancangan kebijakan dan langkah – langkah korektif ditingkat global untuk memastikan kesejahteraan psikologis mereka. (Thelma F. B., 2020)

Berdasarkan beberapa data diatas dapat dilihat besarnya tekanan psikologis yang dialami mahasiswa, dengan hal itu peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dampak psikologis apa saja yang dialami mahasiswa saat pandemi Covid-19 dan masalah psikologis apa yang paling dominan dialami oleh mahasiswa.

## METODE

Penyusunan literature review ini menggunakan data sekunder, dimana penulis

tidak perlu melakukan penelitian maupun terjun langsung untuk mendapatkan data yang akan digunakan, melainkan menggunakan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilaksanakan. Dalam pencarian jurnal yang akan digunakan dalam penyusunan literature review ini, penulis menggunakan database yang bereputasi internasional dan bereputasi nasional seperti Google Scholar, Pubmed, dan Scient Direct.

Kriteria inklusi dalam penyusunan literature review ini adalah jurnal yang terbit pada tahun 2020 sampai dengan 2021, bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jurnal yang digunakan adalah jurnal yang dapat diakses secara utuh atau *full text*, tema artikel dalam penulisan literature review ini yaitu dampak psikologis pandemi covid-19 pada mahasiswa.

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penyusunan literature review ini yaitu jurnal yang terbit dibawah tahun 2020, jurnal yang tidak dapat diakses secara utuh atau tidak dalam bentuk *full text*, dan jurnal tidak sesuai dengan tema.

## **HASIL**

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sebelumnya sudah ditentukan oleh penulis, didapatkan 10 jurnal yang dapat digunakan dalam penyusunan literature review ini. Dalam penyusunan literature review ini, penulis memilih jurnal dengan metode cross sectional dan kualitatif. Terdapat 9 jurnal yang menggunakan metode cross sectional 1 jurnal dengan menggunakan metode kualitatif.

Tabel 1  
Analisis Jurnal Penelitian

No	Judul/ Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Populasi Dan Jumlah Sampel	Hasil
1.	The Psychological Impacts Of Covid-19 Pandemic Among University Students In Bench-Sheo Zone, South-West Ethiopia: A Community-Based Cross-Sectional Study/ Aylie, N. S., Mekonen, M. A., & Mekuria, R. M. (2020).	Etiopia	Inggris	Untuk meneliti dampak psikologis pandemi covid-19 di kalangan mahasiswa di Bench-Sheko Zone, Etiopia Barat Daya	Cross-sectional	Studi cross-sectional berbasis komunitas	Mahasiswa di di Bench-Sheko Zone, 322 responden	322 mahasiswa dimasukan dengan tingkat respon 97,5%. Prevalensi depresi, kecemasan, dan stres masing-masing adalah 21,2%, 27,7%, dan 32,5%. Menjadi wanita, tinggal dirumah, riwayat penyakit medis, dan dukungan sosial yang buruk meningkatkan risiko depresi. Tidak tinggal bersama orangtua, kerabat terjangkit virus corona dan rendahnya pendapatan keluarga merupakan faktor risiko kecemasan, selain itu penggunaan narkoba, depresi, kecemasan, dan dukungan sosial yang buruk meningkatkan risiko stres di kalangan mahasiswa.
2.	The Impact Of The Covid-19 Epidemic On Mental Health Of Undergraduate Student	New Jersey	Inggris	Menilai faktor-faktor yang terait dengan peningkatan tingkat beban kesehatan	Cross-sectional	Survey analitik cross sectional	Mahasiswa kesehatan, 162 responden	Sebagian besar mahasiswa dilaporkan mengalami kesulitan

	In New Jersey, Cross-Sectional Study/ Kecojevic, A., Basch, C. H., Sullivan, M., & Davi, N. K. (2020).			mental mahasiswa sarjana di New Jersey Utara.				akademik sejak awal pandemi. Kemampuan untuk fokus pada pekerjaan akademik (73, 5%), kesulitan pembelajaran online (58,6%). Gangguan kesehatan mental tingkat tinggi dialami oleh mahasiswa : depresi, cemas, dan stres.
3.	Prevalence and Psychosocial Correlates Of Mental Health Outcomes Among Chinese College Students During The Coronavirns Disease (Covid-19) Pandemic/ Chi, X., Becker, B., Yu, Q., Willeit, P., Jiao, C., Huang, L., ... & Solmi, M. (2020).	Cina	Inggris	Untuk menyelidiki prevalensi dan faktor risiko kesehatan mental yang buruk pada mahasiswa selama pandemi virus corona 2019 (Covid-19)	Cross-sectional	Survey cross-sectional online berskala nasional	Mahasiswa, 2.038 responden	Penelitian ini menunjukkan tingkat prevalensi PTSD yang relevan secara klinis, kecemasan, dan gejala depresi serta pertumbuhan pasca trauma (PTG) masing-masing adalah 30,8%, 15,5%, 23,3%, dan 66,9%.
4.	Psychological Impact Of Covid-19 Pandemic On The University Students In Egypt/ Ghazawy, E. R., Ewis, A. A., Mahfouz, E. M., Khalil, D. M., Arafa, A., Mohammed, Z., ... &	Mesir	Inggris	Mengetahui dampak psikologis yang dialami mahasiswa di Mesir selama pandemi Covid-19.	Cross-sectional	Survey online menggunakan sample bola salju non-probabilitas.	Mahasiswa, 1.335 responden	Sekitar 61,8% mahasiswa adalah perempuan dan 50,3% tinggal diperkotaan, 61% mahasiswa kesehatan (kedokteran, farmasi, kedokteran gigi, dan keperawatan),

	Mohammed, A. E. N. S. (2020).							dan 48% adalah perguruan tinggi non-medis. Secara keseluruhan 70,7% mahasiswa Mesir mengalami depresi, 53,6% menderita kecemasan, dan stres 47,8%.
5.	A Repeated Cross-Sectional Survey Assessing University Student Stress, Depression, Anxiety, And Suicidality In The Early Stages Of The Covid-19 Pandemic In Poland/ Debowska A, Horeczy B, Boduszek D, Dolinski D. (2020).	Polandia	Inggris	Untuk menilai stress, depresi, kecemasan, dan bunuh diri diantara berbagai kelompok mahasiswa (kedokteran, psikologi, dan lainnya.	Cross-sectional	Cross-sectional berulang	Mahasiswa, 7.228 responden	Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam tingkat depresi seiring dengan berkembangnya pandemic. Peneliti menemukan bahwa siswa perempuan secara signifikan lebih tinggi daripada siswa laki-laki dalam hal depresi, kecemasan, dan stress. Mahasiswa psikologi mencatat skor terendah pada depresi dan kecemasana. Siswa dewasa muda usia (18 – 24 tahun) memiliki lebih banyak gejala depresi, kecemasan, dan bunuh diri dari pada siswa dewasa (25 tahun).
6.	The Psychological Impact Analysis Of Novel Covid-19 Pandemic In Health Sciences Students: A	Negara berkembang dan negara maju	Inggris	Untuk mengevaluasi kecemasan dan depresi di tengah pandemi Covid-19 pada mahasiswa ilmu	Cross-sectional	Survey online dengan mengisi kuesioner	Mahasiswa Kesehatan, 523 responden	Di antara 523 peserta, 365 (69,55%) siswa dari negara berkembang dan 158 (30,21%) dari negara

	Global Survey/ Bashir TF, Hassan S, Maqsood A, Khan ZA, Issrani R, Ahmed N, Bashir EF. (2020).			kesehatan di seluruh dunia.		berbasis web		maju, 424 (81,1%) siswa dinyatakan negatif Covid-19 dan 99 (18,9%) menderita infeksi virus corona 2 sindrom pernapasan akut selama pandemi. Rata-rata skor GAD-7 dan PHQ-9 masing-masing adalah $7.16 \pm 5.755$ dan $7.30 \pm 6.166$ . dampak signifikan pada tingkat kecemasan dikaitkan dengan usia, jenis kelamin, status pendidikan, dan pasien positif Covid19. Sedangkan depresi tidak dikaitkan secara signifikan dengan jenis kelamin, Covid-19, dan gejala yang dilaporkan pada peserta.
7.	Psychological Distress During Covid-19 Lockdown Among Dental Students And Practitioner In India: A Cross-Sectional Survey/ Chakraborty T, Subbiah GK, Damade Y. (2020).	India	Inggris	Menyaring depresi selama penguncian Covid-19 dan faktor-faktor yang terkait dengannya di antara mahasiswa dan praktisi kedokteran gigi di negara bagian India yang sangat terinfeksi Covid-19.	Cross-sectional	Convenience sampling	Mahasiswa kedokteran gigi dan praktisi, 335 responden	Mahasiswa kedokteran gigi (54%) dan praktisi (44%) mencetak depresi sedang hingga berat dalam hal keparahan depresi menurut skor PHQ-9. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa depresi disebabkan oleh kekhawatiran tentang pertumbuhan profesional, kurangnya pelatihan klinis dan pengalaman penelitian,

								kekhawatiran tentang praktik/ pekerjaan pasca lockdown, riwayat masalah kesehatan mental sebelumnya, dan ketakutan tertular Covid-19 .
8.	Psychological Impact Of The Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic On Dental Students: A Nationwide Study/ Hakami Z, Khanagar SB, Vishwanathaiah S, Hakami A, Bokhari AM, Jabali AH, Alasmari D, Aldrees AM. (2020).	Arab Saudi	Inggris	Untuk menilai dampak psikologis dari pandemic pada mahasiswa kedokteran di Arab	Cross-sectional	Studi analitik Cross-sectional	Mahasiswa, 697 responden	Perbedaan yang signifikan dalam hasil kesehatan mental terbukti untuk jenis kelamin, universitas, dan waktusurvei. Tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang meningkat tercatat di antara 60,64%, 37,02%, dan 34,92% masing –masing dari siswa, wanita, pelajar yang tinggal sendiri, dan pelajar junior lebih mungkin mengalami masalah psikologis selama pandemi Covid-19.
9.	Keadaan Emosional dan kondisi Fisik Mahasiswa Indonesia: Situasi yang muncul saat krisis coronavirus Disease-19 di Indonesia/ Arundhana, Al, Iqbal, M., Maharani, SA, & Syam, A. (2020).	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui keadaan emosi dan fisik mahasiswa saat terjadi pandemic Covid-19 di Indonesia	Cross-sectional	Survei Cross-sectional	Mahasiswa, 1.004 responden	Studi ini menemukan bahwa 31,1% partisipan kemungkinan mengalami depresi. Dari 1.044 siswa, 35,3% kekurangan gizi (16,5% berat badan kurang 18,8% kelebihan berat badan/



								obesitas). Faktor yang berhubungan dengan gejala depresi adalah tidur lebih lama dari biasanya, berkumpul dengan anggota keluarga, dan bekerja (untuk mencari nafkah).
10.	Dampak Psikologis siswa pada pembelajaran online selama pandemic Covid-19. Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling / Irawan, AW, Dwisona, D., & Lestari, M. (2020).	Indonesia	Indonesia	Untuk mengidentifikasi dampak psikologis mahasiswa terhadap pembelajaran online selama pandemi Covid-19.	Kualitatif	Kualitatif Fenomenologi	Mahasiswa, 30 Responden	Siswa mulai bosan dengan pembelajaran online setelah dua minggu pertama belajar dari rumah, kecemasan yang cukup besar pada subjek penelitian yang orang tuanya berpenghasilan rendah karena harus membeli kuota untuk dapat mengikuti pembelajaran online, perubahan mood atau mood terjadi karena terlalu banyak tugas dan dianggap tidak efektif oleh siswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 jurnal yang telah di review, dapat dianalisa bahwa terdapat dampak psikologis yang dialami oleh mahasiswa dan faktor yang mempengaruhi kondisi psikologis mahasiswa selama pandemi Covid-19. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh (Ayli, 2020) pada penelitiannya bahwa dari 322 Mahasiswa, 32,5% mengalami stres, 21,2% mengalami depresi, dan 27,7% mengalami kecemasan. Menurut (Kecojevic A, 2020) gangguan kesehatan mental tingkat tinggi yang dialami oleh mahasiswa diantaranya depresi, cemas, dan stress. (Chi, 2020) penelitiannya menunjukkan tingkat prevalensi PTSD yang relevan secara klinis 30,8%, kecemasan 15,5%, gejala depresi 23,3%, dan pertumbuhan pasca trauma (PTG) 66,9%. Kemudian di Mesir dari 1.335 Mahasiswa, 70,7% mengalami depresi, 53,6% menderita kecemasan, dan 47,8% stres. (Ghazawy, 2020). Mahasiswa kedokteran gigi di Arab mengalami perbedaan yang signifikan dalam hasil kesehatan mental, terbukti dengan tingkat depresi, kecemasan, dan stres yang meningkat tercatat diantara 60,64%, 37,02%, dan 34,92%. (Hakami, 2020). Mahasiswa kedokteran gigi sebanyak 54% dan mahasiswa praktisi sebanyak 44% mengalami depresi sedang hingga berat dalam hal keparahan depresi menurut skor PHQ-9. (Chakraborty T, 2020). Di Indonesia terdapat 31,1% mahasiswa mengalami depresi hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arundhana, 2020.

Dari beberapa dampak psikologis yang dialami oleh mahasiswa terdapat faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh (Ayli, 2020) pada penelitiannya bahwa faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah jenis kelamin, riwayat penyakit medis, tidak tinggal bersama orangtua, kerabat terjangkit virus corona, penggunaan narkoba, dan dukungan sosial yang buruk. Di New Jersey sebagian besar mahasiswa dilaporkan mengalami kesulitan akademik sejak awal pandemi, terdapat 73,5% mahasiswa

mengalami kesulitan untuk fokus pada akademik dan 58,6% mahasiswa kesulitan mengikuti pembelajaran online. (Kecojevic A, 2020). Menurut (Bashir, 2020) pada penelitiannya dampak signifikan pada tingkat kecemasan dikaitkan dengan usia, jenis kelamin, status pendidikan, dan pasien positif Covid-19. Selain itu hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa pada mahasiswa kedokteran gigi dan praktisi tingkat depresi disebabkan oleh kekhawatiran tentang pertumbuhan profesional, kurangnya pelatihan klinis dan pengalaman penelitian, kekhawatiran tentang praktik/ pekerjaan pasca lockdown, riwayat masalah kesehatan sebelumnya, dan ketakutan tertular Covid-19. (Chakraborty T, 2020). Menurut (Arundhana, 2020) faktor yang berhubungan dengan gejala depresi adalah tidur lebih lama dari biasanya, berkumpul dengan anggota keluarga, dan bekerja untuk mencari nafkah.

Seiring berkembangnya pandemi Covid-19 terjadi peningkatan masalah psikologis yang signifikan, (Debowska, 2020) menemukan bahwa mahasiswa perempuan secara signifikan lebih tinggi dari mahasiswa laki-laki dalam hal depresi, kecemasan, dan stress. Mahasiswa psikologi mencatat skor terendah pada depresi dan kecemasan. Pada mahasiswa dewasa muda (usia 18-24 tahun) lebih banyak mengalami gejala depresi, kecemasan, dan bunuh diri dari pada mahasiswa dewasa (usia 25 tahun). Hasil identifikasi yang dilakukan oleh (Irawan, 2020) menunjukkan bahwa siswa mulai bosan dengan pembelajaran online setelah dua minggu pertama belajar dari rumah, kecemasan yang cukup besar pada subjek penelitian yang orang tuanya berpenghasilan rendah karena harus membeli kuota untuk dapat mengikuti pembelajaran online, perubahan mood karena terlalu banyak tugas dan dianggap tidak efektif oleh siswa.

Hasil analisis jurnal diatas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat berbagai masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa selama pandemi Covid-19 diantaranya adalah depresi, stres, cemas, bunuh diri, dan kebosanan.

Sembilan jurnal menyebutkan bahwa mahasiswa mengalami depresi selama pandemi Covid-19. Terdapat 4 jurnal yang menggunakan kuesioner dengan instrument yang sama yaitu DASS (*Depression Anxiety Stress Scales*) dan didapatkan hasil mahasiswa mengalami depresi (14,34%), kecemasan (10,63%), dan stres (9,86%). Sesuai dengan beberapa temuan diatas peneliti menyimpulkan bahwa masalah psikologis yang paling dominan dialami oleh mahasiswa adalah depresi dengan prevalensi tertinggi yaitu 14,34%.

Depresi merupakan suatu kondisi dimana seseorang merasa sedih, kecewa saat mengalami suatu perubahan, kehilangan maupun kegagalan dan menjadi patologis ketika tidak mampu beradaptasi. (Townsend, 2009 dalam Lilin dan Indriono, 2018).

## SIMPULAN

Berdasarkan *literature review* dari 10 jurnal penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa depresi merupakan masalah psikologis yang paling dominan dialami oleh mahasiswa dengan prevalensi 14,34%. Selain depresi beberapa masalah psikologis yang dialami oleh mahasiswa selama pandemi Covid-19 adalah stres, cemas, bunuh diri, dan kebosanan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arima M, Takamiya Y, Furuta A, Siriratsivawong K, Tsuchiya S, Izumi M.(2020). Factors associated with the mental health status of medical students during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study in Japan.

Aristovnik A, Kerzic D, Ravselj D, Tomazevic N, Umek L. Impacts of the COVID-19 pandemic on life of higher education students: A global perspective. preprints.org. 2020

Arundhana, Al, Iqbal, M., Maharani, SA, & Syam, A. (2020). Keadaan Emosional Dan Kondisi Fisik Mahasiswa Indonesia: Situasi Yang Muncul Saat Krisis Coronavirus Disease-19 di

Indonesia. Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences, 8 (T1), 261-267.

Aylie, N. S., Mekonen, M. A., & Mekuria, R. M. (2020). The psychological impacts of COVID-19 pandemic among university students in Bench-Sheko Zone, South-west Ethiopia: a community-based cross-sectional study. *Psychology Research and Behavior Management*, 13, 813.

Bashir TF, Hassan S, Maqsood A, Khan ZA, Issrani R, Ahmed N, Bashir EF. (2020). The Psychological Impact Analysis of Novel COVID-19 Pandemic in Health Sciences Students: A Global Survey. *Eur J Dent*.

Browning, Matthew HEM, et al. "Psychological impacts from COVID-19 among university students: Risk factor across seven states in the United States." *PloS one* 16.1 (2021): e0245327.

Cao W, Fang Z, Hou G, Han M, Xu X, Dong J, et al. The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*. Elseiver B. V; 2020; 112934. Pmid:32229390

Chakraborty T, Subbiah GK, Damade Y. (2020). Psychological Distress during COVID-19 Lockdown among Dental Students and Practitioners in India: A Cross-Sectional Survey. *Eur J Dent*.

Chen, Q., Liang, M., Li, Y., Guo, J., Fei, D., Wang, L. dkk (2020). Perawatan kesehatan mental untuk staf medis di Tiongkok selama wabah Covid-19. *Psikiatri Lancet*, 7, e15 – e16.

Chi, X., Becker, B., Yu, Q., Willeit, P., Jiao, C., Huang, L., ... & Solmi, M. (2020). Prevalence and psychosocial correlates of mental health outcomes among chinese college students during the coronavirus disease (covid-19) pandemic. *Frontiers in psychiatry*, 11, 803.

Debowska A, Horeczy B, Boduszek D, Dolinski D. (2020). A repeated cross-

- sectional survey assessing university students' stress, depression, anxiety, and suicidality in the early stages of the COVID-19 pandemic in Poland. *Psychol Med*.
- Ghazawy, E. R., Ewis, A. A., Mahfouz, E. M., Khalil, D. M., Arafa, A., Mohammed, Z., ... & Mohammed, A. E. N. S. (2020). Psychological impacts of COVID-19 pandemic on the university students in Egypt. *Health Promotion International*.
- Hakami Z, Khanagar SB, Vishwanathaiah S, Hakami A, Bokhari AM, Jabali AH, Alasmari D, Aldrees AM. (2020). Psychological impact of the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic on dental students: A nationwide study. *J Dent Educ*.
- Hartono, Dudi. 2016. *Psikologi*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Holmes EA, O'Connor RC, Perry HV, Tracey I, Wessely S, Arseneault L, et al. Multidisciplinary research priorities for the COVID-19 pandemic: A call for action for mental health science. *The Lancet Psychiatry*. 2020;7: 547-560. Pmid:32304649
- Irawan, AW, Dwisona, D., & Lestari, M. (2020). Dampak Psikologis siswa pada pembelajaran online selama pandemic Covid-19. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 7 (1), 53 – 60.
- Kecojevic, A., Basch, C. H., Sullivan, M., & Davi, N. K. (2020). The impact of the COVID-19 epidemic on mental health of undergraduate students in New Jersey, cross-sectional study. *PloS one*, 15(9), e0239696.
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R. (2020). Early Transmission Dynamics in Wuhan, China, of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *N Engl J Med*, 382 (13), 1199 – 1207.
- Masturoh, Imas, Nauri Anggita T. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Rosyanti, L., Indriono, HF. (2018). Memahami Gangguan Depresi Mayor (*Major Depressive Disorder*) : Pendekatan Psikoneuroimunologi : Kajian Sitokin, Tryptophan dan HPA-Aksis.
- Satgas Covid-19 IPK Indonesia (2020). Kiprah Psikolog Klinis untuk Indonesia di masa Pandemi. *Diakses pada 12 maret 2021*. [http://data.ipkindonesia.or.id/data-satgas-covid19/Kiprah\\_Psikologi\\_Klinis\\_untuk\\_Indonesia\\_di\\_Masa\\_Pandemi.pdf](http://data.ipkindonesia.or.id/data-satgas-covid19/Kiprah_Psikologi_Klinis_untuk_Indonesia_di_Masa_Pandemi.pdf)
- Ulfa, ZD., Mikdar, UJ. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perilaku Belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangka Raya.
- WHO (2019). Mental Health During Covid-19 Pandemic. *Diakses pada tanggal 3 Februari 2021*. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/daily-life-coping/managing-stress-anxiety.html>
- WHO (2021). Update on coronavirus disease in Indonesia. *Diakses pada 4 maret 2021*. <http://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Tan, W (2020). Anovel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *N Engl J Med*, 382(8), 727 – 733.
- Medika* 6(2):88–93.